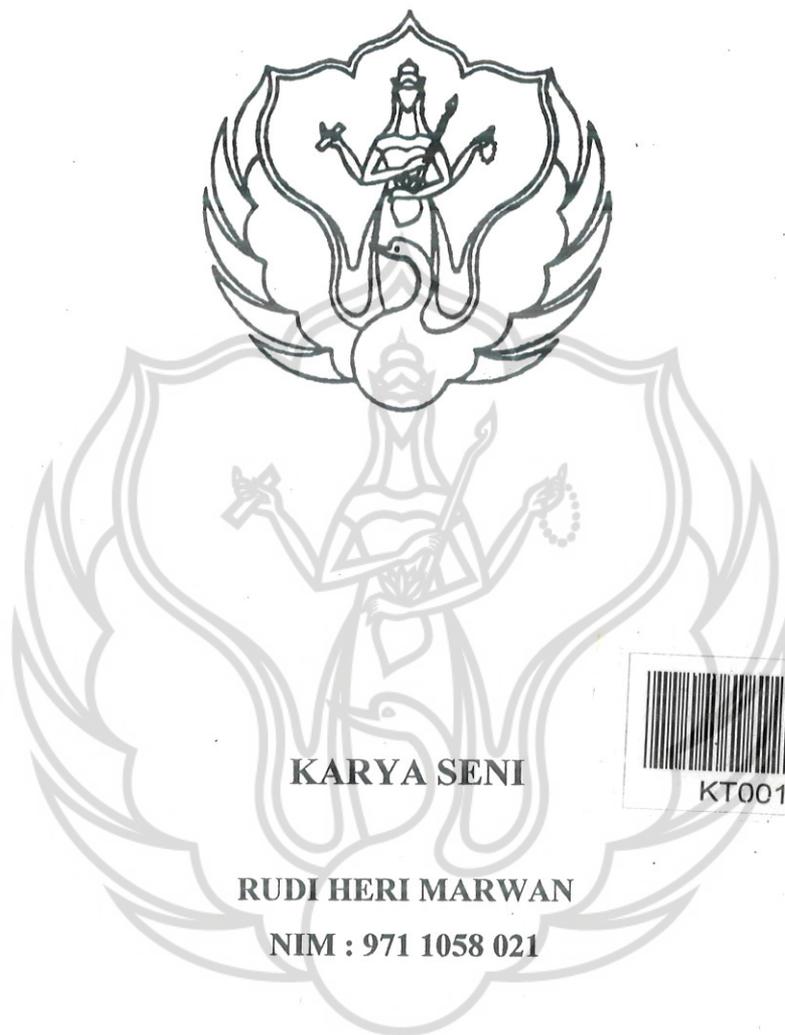


# **INTERAKSI MANUSIA DALAM METAFORA**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006**

# INTERAKSI MANUSIA DALAM METAFORA



**KARYA SENI**

**RUDI HERI MARWAN**

**NIM : 971 1058 021**



KT001547

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006**

# INTERAKSI MANUSIA DALAM METAFORA



Oleh :

**RUDI HERI MARWAN**

**NIM : 971 1058 021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2006**

# **INTERAKSI MANUSIA DALAM METAFORA**



**Oleh :**

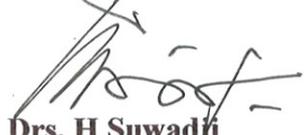
**RUDI HERI MARWAN**

**NIM : 971 1058 021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2006**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

INTERAKSI MANUSIA DALAM METAFORA diajukan oleh Rudi Heri Marwan, NIM 971 1058 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada Tanggal 27 Januari 2006 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



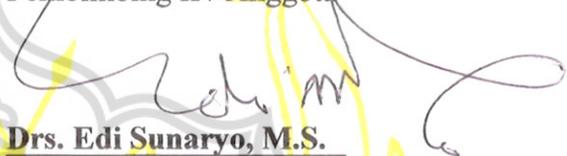
**Drs. H Suwadi**

Pembimbing I / Anggota



**Drs. Ag. Hartono, M.Sn.**

Pembimbing II / Anggota



**Drs. Edi Sunaryo, M.S.**

Cognate / Anggota



**Drs. Dendi Suwandi, M.S.**

Ketua Program Studi Seni Rupa Murni / Anggota



**Drs. Ag. Hartono, M.Sn.**

Ketua Jurusan Seni Murni,  
Ketua / Anggota

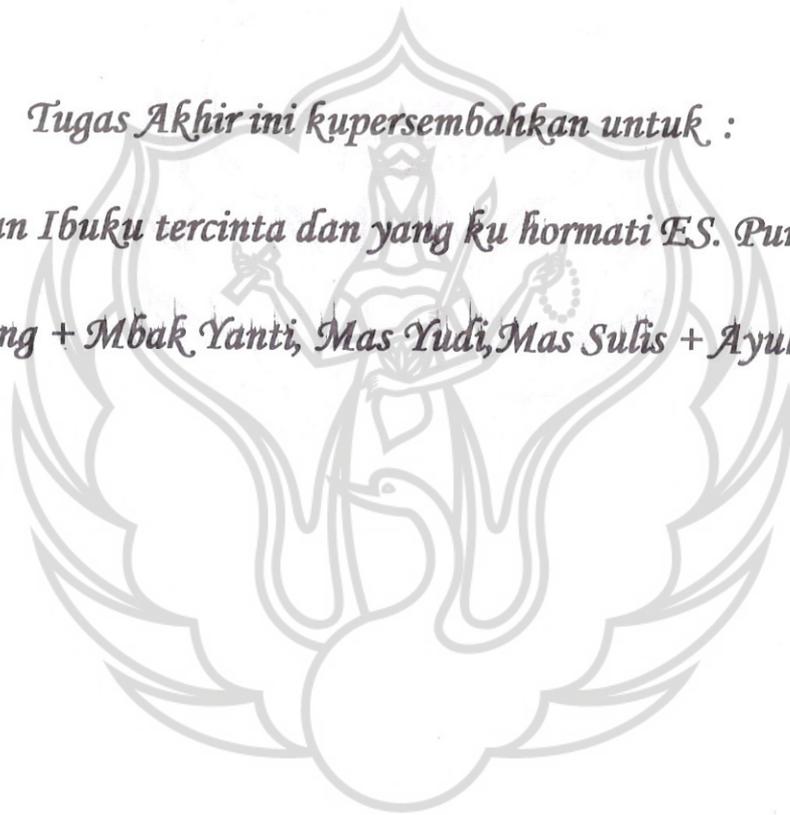
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



*Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :*

*Bapak dan Ibuku tercinta dan yang ku hormati ES. Purwadi, Mas*

*Danang + Mbak Yanti, Mas Yudi, Mas Sulis + Ayuk Enny.*



**Motto :**

*Payam – I – Mashriq*

**“Kau ciptakan malam, aku nyalakan cahaya. Kau ciptakan lempung, aku buat piala. Kau buat belantara, aku olah taman bunga”.**

**(Muhammad Iqbal)**



**Perjalanan hidup tak ubahnya seperti garis, ada yang lurus, ada yang miring, ada yang “mbulet”, ada yang lengkung, ada yang putus-putus, ada yang zig-zag, atau kombinasi antara semua garis.**

**(Rudi Heri Marwan)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmatNya kita masih diberi kesehatan dan umur panjang, Amin. Dan sebagai makhluk ciptaanNya sepatutnyalah untuk terus berusaha mengagungkan nama-Nya dalam setiap tarikan nafas hingga pada tindakan sehari-hari dalam mempertebal rasa keyakinan akan kehadiranNya. Bersyukur karena pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, dengan selamat dan bisa mengikuti ujian.

Dalam penyusunan laporan ini penulis ingin menyatakan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua yang telah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

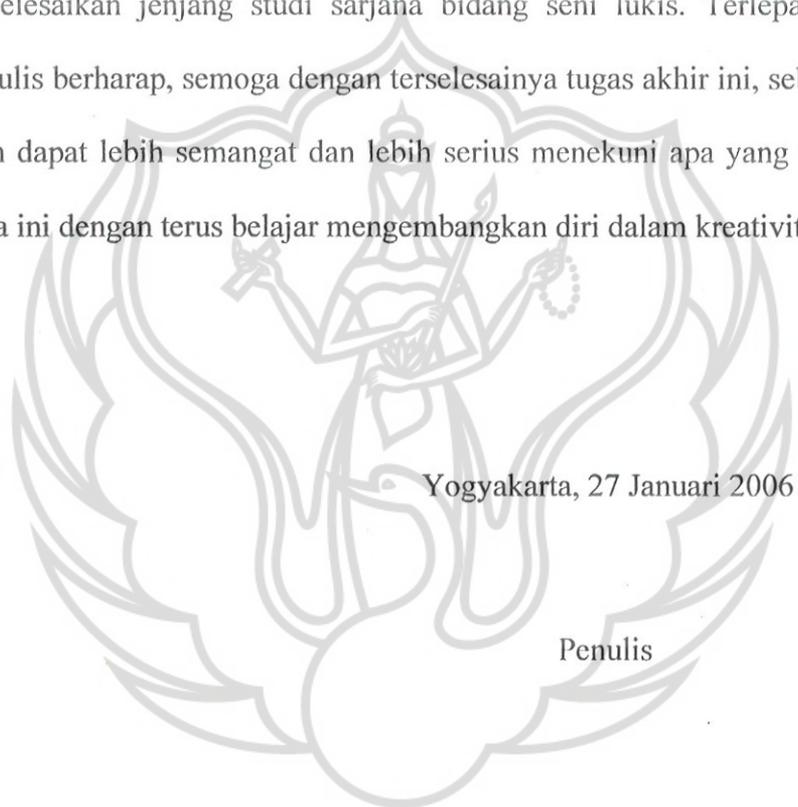
1. Drs. H Suwadji, selaku pembimbing I, yang menuntun dan memberi arahan, dengan kesabaran beliau penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
2. Drs. Ag. Hartono, M.Sn, selaku pembimbing II, sekaligus sebagai Ketua Jurusan Seni Murni, yang telah memberikan masukan dan kritikan, dengan dorongan dan semangatnya penulis merasa dalam proses pembimbingan lebih bersikap sebagai kawan yang bisa diajak berdiskusi.
3. Drs. Dendi Suwandi, M.S, sebagai Ketua Program Studi.
4. Drs. Edi Sunaryo, M.S, selaku *Cognate* pada Pendadaran Tugas Akhir.
5. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Drs. Sudarisman, sebagai Dosen Wali, terimakasih telah memberi peringatan dan nasehatnya .

7. Drs. Subroto SM, M. Hum, yang banyak memberi masukan dan teguran semasa mengikuti mata kuliah Seni Lukis.
8. Drs. Andang Suprihadi, M.S, terima kasih atas kemudahan yang diberikan dalam mengurus perkuliahan.
9. Segenap Dosen, Jurusan Seni Murni.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa.
11. Orang Tua dan kakakku, yang dengan sabar berdoa dan tak henti-hentinya memberi curahan kasih-sayang, onienku pertahankan posisimu dihatiku.
12. Keluarga besar di Klaten. Mbah Kakung dan Mbah Putri Wiro Sumarto, Pak Lek dan Bulek, Mas Nugroho + Mbak Sarni.
13. Keluarga di Yogyakarta. Almarhum Eyang Kakung dan Eyang Putri Hadi Soegito, Kel. Om Kanto + Bulek Lies (Almh), dan Om serta Tanteku yang lainnya.
14. Keluarga besar Bapak Tino Sidin, Mbak Budi + Pak Joko, Mbak Yun + Pak Sur, Mbak Ipah, Mbak Titiek.
15. Perpustakaan ISI Yogyakarta.
16. Perpustakaan Universitas Gajah Mada.
17. Serta kepada sahabat-sahabat terbaikku, baik dalam kehidupan tiap hari, maupun dalam proses kreatif, terimakasih untuk Irwanto “lenthoo” dan komputer + Kameranya. Horo + komputernya, Cak sMart DiY+Raja Jalanannya. Teman seperjuangan TA Wawan “Bonek”+ Anti, Hono Sun, Sri Hardana, Topan, Tonang, Erizal, Panjuak, Teman Diskusi Antonius Widodo, Sutrisno, Anzieb, Devi Setiawan, Indra Wahyu, Alfred Dodol, Teman-teman KeluargaTuk Mas Kaji Habib, Mang Edo Pop, Mas Tulus, Mas Basori, Pa`ox. Teman-teman Rumah Seni Muara Robby F, Riduan, Dedy

Supriyadi, Aan Gunawan, Mahani dll. Teman-teman Durilatu Kiki Artisick, Warsono, Hasmar “Pesong”, Cak Acong, Cak Yasin, Hayatuddin, Cak Mujiat, Dian Artdianto dll. Teman “Sakdolanan” Tasiman, Irpan S, Y. Martedi, Ekha, Made Bakti W, Andri “Mukadi”, Janu Purwanto.

18. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Tugas Akhir Karya Seni ini dibuat untuk memenuhi kewajiban akademis penulis, yakni menyelesaikan jenjang studi sarjana bidang seni lukis. Terlepas dari tugas tersebut penulis berharap, semoga dengan terselesainya tugas akhir ini, sebagai perupa, penulis akan dapat lebih semangat dan lebih serius menekuni apa yang telah penulis jalani selama ini dengan terus belajar mengembangkan diri dalam kreativitas dan seni.



Yogyakarta, 27 Januari 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR KARYA.....	xi
DAFTAR ACUAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A.    Makna Judul.....	3
B.    Latar Belakang Gagasan.....	4
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN	
A.    Ide.....	7
B.    Perwujudan.....	8
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A.    Bahan, Alat, dan Teknik.....	15
B.    Tahap-tahap Perwujudan.....	18
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	22

BAB V. PENUTUP.....44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Foto Karya Acuan

B. Biodata

C. Katalog Dan Poster Pameran

D. Foto Suasana Pameran



## DAFTAR KARYA

### Halaman

1. Foto karya 1. <i>Tertidur 2 ½ tahun</i> .....	24
2. Foto karya 2. <i>Membawa beban, menjaga keseimbangan</i> .....	25
3. Foto karya 3. <i>Sudut pandang kipas angin</i> .....	26
4. Foto karya 4. <i>Dialog air dan api</i> .....	27
5. Foto karya 5. <i>Mendengar dan merasakan</i> .....	28
6. Foto karya 6. <i>Berdansa dengan asap</i> .....	29
7. Foto karya 7. <i>Manusia Dispenser</i> .....	30
8. Foto karya 8. <i>Vertebrae-corn</i> .....	31
9. Foto karya 9. <i>Addresser and addresse</i> .....	32
10. Foto karya 10. <i>Berbunga kaktus</i> .....	33
11. Foto karya 11. <i>Juicesance</i> .....	34
12. Foto karya 12. <i>Saling membelakangi</i> .....	35
13. Foto karya 13. <i>Memilih isi kepala</i> .....	36
14. Foto karya 14. <i>Invocatio</i> .....	37
15. Foto karya 15. <i>Imitasi panda</i> .....	38
16. Foto karya 16. <i>Open mind</i> .....	39
17. Foto karya 17. <i>Hypnagogis shadow</i> .....	40
18. Foto karya 18. <i>Pengorbanan</i> .....	41
19. Foto karya 19. <i>Penyiram tunas bunga</i> .....	42
20. Foto karya 20. <i>Regenerasi</i> .....	43

## A. Foto Karya Acuan

1. Vincent Van Gogh, *Starry Night*
2. Rembrandt, *Jan Cornelis Sylvius, Preacher*
3. Marchel Duchamp, *Nude Descending a Staircase*
4. Salvador Dali, *The Madonna of Port Llight*
5. Ren`e Magritte, *Philosohy in the Boudoir*
6. Nona M. Garci, *See Saw*
7. Yue Min Jun, *Memory 1*



# BAB I

## PENDAHULUAN

Di antara makhluk hidup yang ada di dunia ini, yang paling sempurna diciptakan oleh Tuhan adalah manusia. Keistimewaan manusia karena diberi kelebihan berupa akal dan budi,<sup>1</sup> dengan modal inilah manusia berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya.

Upaya dalam mencukupi kebutuhannya, manusia menggunakan akal dan budinya untuk memanfaatkan dan mengolah alam. Dalam kehidupannya manusia tidak lepas dari interaksi, baik dengan sesamanya ataupun dengan alam (binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda mati). Terjadinya interaksi karena adanya kesadaran keberadaan pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan perasaan maupun syaraf orang-orang yang bersangkutan.<sup>2</sup> Dalam hubungannya berinteraksi, manusia menggunakan *akal* (pikiran) lebih mengarah ke hal-hal praksis, seperti bagaimana dirinya berkomunikasi menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan mewujudkan ke arah tanda-tanda personal yang muncul setelah proses interaksi berlangsung dan mencapai kesepakatan bersama.

Sedangkan *budi* lebih mengarah pada hal-hal yang sifatnya normatif, bagaimana manusia berinteraksi harus menuruti kaidah-kaidah yang telah disepakati baik secara tertulis maupun secara lisan, atau lebih tepat sebagai kontrol dalam berinteraksi. Dalam proses kerjanya *akal* (pikiran) dan *budi* (berkaitan dengan moral)

---

<sup>1</sup> TSG. Mulia dan Kal. Hidding, *Ensiklopedia Indonesia*, W. Van Heeven, Bandung, 1950, p.894

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1969, p.192

tak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, keduanya berjalan beriringan satu sama lain sejalan dengan aktivitas interaksi yang sedang dilakukan.

Seperti yang diungkapkan Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar, bahwa berlangsungnya suatu proses interaksi didasari berbagai faktor antara lain:

- Faktor imitasi  
Yaitu Terjadinya suatu interaksi didasari atas hal-hal yang sifatnya meniru
- Faktor sugesti  
Yaitu pandangan yang muncul dari pendapat subyektif manusia (pribadi) kemudian diterima oleh pihak lain. Sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dilanda oleh emosinya.
- Faktor identifikasi  
Yaitu kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.
- Faktor simpatik  
Yaitu keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk kerjasama dengannya.<sup>3</sup>

Faktor-faktor tersebut diatas merupakan dasar dari terciptanya interaksi walaupun masih banyak faktor-faktor lainnya, tetapi setidaknya dengan faktor-faktor tersebut bisa menciptakan interaksi baik terhadap sesama manusia atau dengan makhluk hidup lainnya.

Dalam interaksinya manusia sering mengalami benturan-benturan baik dengan dirinya sendiri maupun dengan sesama atau lingkungannya, sehingga benturan-benturan tersebut sering menimbulkan konflik-konflik dalam diri manusia (individu) hingga menimbulkan kondisi kontradiksi (kejadian yang sebelumnya tak pernah terpikirkan dan terencanakan), ketegangan, dan terpengaruhnya psikologis yang mengakibatkan terjadinya ekspresi-ekspresi yang mungkin sebelumnya tidak

---

<sup>3</sup> *Ibid*, p.189

terpikirkan, hingga pada akhirnya di dalam pergulatan tersebut bermuara pada nilai-nilai kesejarahan bagi si pelakunya, begitu juga dengan karya seni, ia hadir dilatarbelakangi oleh kehidupan yang dialami perupa baik kehidupan batin maupun hasil dari interaksi dengan alam lingkungannya.

Karya seni bersifat relatif, ia hadir dari personal, antara perupa satu dengan perupa yang lainnya mempunyai bahasa ungkap yang berbeda-beda. Pelukis meyakini bahwa dengan melukis dapat menuangkan persoalan batin dan realitas hidup yang memicu pada proses pencarian diri ke arah perjalanan spiritual. Proses tersebut menjadi spirit untuk menuangkan kreativitas ke dalam bentuk karya dengan menjadikan interaksi manusia dalam metafora sebagai judul tugas akhir seni lukis ini.

#### A. Makna Judul

##### “Interaksi Manusia Dalam Metafora”

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai penggunaan istilah dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka perlu dijelaskan kata demi kata batasan penegasan judul sebagai berikut:

1. Interaksi

Pengaruh timbal balik, saling mempengaruhi satu sama lain.<sup>4</sup>

2. Manusia

Makhluk berakal budi; insan; orang.<sup>5</sup>

3. Dalam

<sup>4</sup> M. Dahlan Albarry, *Kamus Ilmiah Populer*, ARKOLA, Surabaya, 2000, p.265

<sup>5</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, P.N. Balai Pustaka, 1989, p.208

#### 4. Metafora

Majas memperbandingkan suatu benda dengan benda lain yang mempunyai kesamaan sifat.<sup>6</sup>

Jadi yang dimaksud dengan Interaksi Manusia Dalam Metafora adalah serangkaian peristiwa baik masa lalu, masa sekarang, masa yang akan datang, dalam hubungan timbal balik antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya dalam realitas sehari-hari dengan berbagai akibat yang ditimbulkan baik secara psikologis maupun berperilaku yang mengarah ke perjalanan spiritual diungkapkan lewat penggunaan bahasa perumpamaan (simbol-simbol atau tanda-tanda) dengan cara membandingkan di antara benda-benda yang mempunyai kesamaan sifat divisualisasikan melalui karya lukis.

#### B. LATAR BELAKANG GAGASAN

Identitas manusia adalah individualitas yang mempunyai kesadaran karena individu yang sadar merupakan pusat seluruh pengalaman, individu yang sadar berarti ia menyadari keberadaan akan dirinya, ia siap menerima dan memberikan pengaruh terhadap sekelilingnya dan dirinya. Seperti yang diungkapkan oleh I. Bambang Sugiharto, tentang identitas dalam bukunya *Posmodernisme Sebuah Tantangan Filsafat*, bahwa Identitas adalah sesuatu yang tidak langsung jadi, melainkan sesuatu yang harus dibentuk dan diwujudkan melalui pemahaman yang dinamis. Melalui “eksternalisasi diri” yaitu interaksi dialektis dengan dunia luar.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> *Op. Cit*, p.211

<sup>7</sup> I. Bambang Sugiharto, *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1996, p.106

Pengalaman didapat karena manusia melakukan aktivitas yaitu salah satunya berinteraksi. Alasan mengapa manusia melakukan interaksi karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, ia selalu mempunyai hasrat untuk berhubungan dengan orang lain, ia menganggap bahwa kehadiran orang lain sangat penting bagi kehidupannya.

Dalam berinteraksi manusia tidak lepas dari proses perilaku yang melibatkan berpikir dan merasa. Perilaku tersebut merujuk ke perlakuan-perlakuan manusia terhadap sesuatu, bagaimana dirinya memandang sesamanya atau dengan lingkungannya. Perlakuan-perlakuan dari manusia terhadap sesuatu selain manusia (binatang, tumbuh-tumbuhan, benda mati) terkadang sampai pada perlakuan yang agak ekstrim seperti diungkapkan Arjun Appadurai dikutip oleh Celia Lury dalam bukunya *Budaya Konsumen*: “perlakuan tersebut memandang bahwa benda-benda itu adalah manusia, karena memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keyakinan dan arah hidup kita, mampu memberi penampilan, mencabut kewajiban dan memberi kesenangan”.<sup>8</sup> Dengan perlakuan tersebut terlihat bahwasanya begitu kuatnya pengaruh dari benda-benda itu, dan terbawanya manusia ke kondisi menyatu secara emosionalnya sehingga tak bisa dibedakan hasil efek dari hubungan timbal balik antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya. Efek-efek tersebut bisa dirasakan dan bisa dilihat lewat perubahan-perubahan gerak tubuh yang secara sadar atau tidak sadar menciptakan bahasa simbol seiring dengan aktivitas berinteraksi yang sedang berlangsung, menimbulkan ketegangan atau ekspresi-ekspresi spontan, ketidakberaturan intonasi suara dalam berkomunikasi akan berpengaruh terhadap wajah yang mengalami perubahan ekspresi, didukung pula dengan suasana kejiwaan

---

<sup>8</sup> Celia Lury, *Budaya Konsumen*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1996, p.28

yang setiap detik, setiap menit berubah. Kondisi tersebut melahirkan momen estetik dan menjadi sumber inspirasi penciptaan karya-karya penulis.

